

ABSTRAK

**Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Persepsi Sensori:
Halusinasi Pendengaran Dan Diagnosa Medis Skizofrenia
Pada Ny. S Di Ruang Kasuari Atas Rumah Sakit Jiwa
Provinsi Jawa Barat**

Adinda Dewi Utari

Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti
Kencana Bandung

Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang memengaruhi emosi, pikiran, dan perilaku individu. Menurut *laporan World Health Organization (WHO)* pada tahun 2018, ada sekitar 450 juta orang yang menderita skizofrenia di seluruh dunia. Di Indonesia, menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, tingkat prevalensi skizofrenia adalah sekitar 7% per 1000 rumah tangga. Ini berarti bahwa sekitar 70 rumah tangga dari setiap 1000 memiliki anggota keluarga yang mengalami skizofrenia yang parah. Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala yang umum terjadi pada pasien skizofrenia, memengaruhi sekitar 50%-70% dari mereka. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui tingkat kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi pendengaran menggunakan terapi psikoreligius: dzikir. Metode penelitian melibatkan studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pencatatan. Terapi dzikir dilakukan selama 3 hari dengan durasi 10 menit setiap sesi, sebagai upaya untuk mengendalikan halusinasi pendengaran pada pasien. Hasil studi menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengendalikan halusinasi, dengan skor *Auditory Vocal Hallucination Rating Scale (AVHRS)* yang mengalami perubahan dari rata-rata 3-4 menjadi rata-rata 2-3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terapi psikoreligius berupa dzikir telah terbukti efektif sebagai pendekatan terapi non farmakologi dalam membantu pasien skizofrenia mengatasi halusinasi pendengaran.

Kata kunci : halusinasi, halusinasi pendengaran, skizofrenia, terapi
psikoreligius
Daftar Pustaka : (2010-2023)

ABSTRACT

Nursing Care Analysis For Sensory Perception Disorder: Auditory Hallucinations And Medical Diagnosis Of Schizophrenia In Mrs. S In The Upper Kasuari Room At The West Java Provincial Mental Hospital

Adinda Dewi Utari

Professional Nursing Student, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University,
Bandung

Schizophrenia is a psychotic disorder that affects an individual's emotions, thoughts, and behaviors. According to the World Health Organization (WHO) report in 2018, there are approximately 450 million people worldwide suffering from schizophrenia. In Indonesia, according to data from the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of schizophrenia is about 7% per 1000 households. This means that approximately 70 households out of every 1000 have family members experiencing severe schizophrenia. Auditory hallucinations are one of the common symptoms in patients with schizophrenia, affecting about 50%-70% of them. The purpose of this case study is to assess the patient's ability to control auditory hallucinations using psychoreligious therapy: recitation (dzikir). The research method involves a case study with data collection through interviews, observations, physical examinations, and documentation. Dzikir therapy is administered for 3 days, with each session lasting 10 minutes, as an effort to control auditory hallucinations in the patient. The study results show an improvement in the ability to control hallucinations, with the Auditory Vocal Hallucination Rating Scale (AVHRS) score changing from an average of 3-4 to an average of 2-3. Therefore, it can be concluded that psychoreligious therapy in the form of dzikir has proven to be effective as a non-pharmacological approach in helping schizophrenia patients overcome auditory hallucinations.

Keywords : hallucinations, auditory hallucinations, schizophrenia, psychoreligious therapy

References : (2010-2023)